

**STUDI TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
OLEH SISWA DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**EKO WARDANA
1102467/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

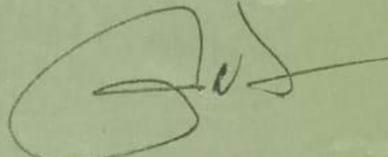
SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah oleh
Siswa Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya
Nama : Eko Wardana
NIM : 1102467/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, November 2020

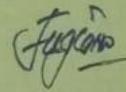
Disetujui oleh:

Pembimbing I



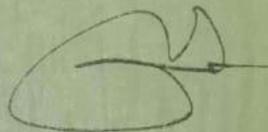
Prof. Dr. H. Wakhinuddin, S. M. Pd
NIP. 19600314 198503 1 003

Pembimbing II



Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si
NIP.19730213199903 1 005

Ketua Jurusan Teknik Otomotif Ft Unp



Prof. Dr. H. Wakhinuddin, S. M. Pd
NIP. 19600314 198503 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eko Wardana
NIM : 1102467

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
dengan judul

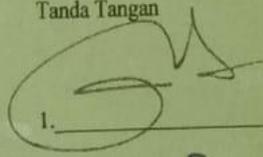
**Studi Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah oleh
Siswa Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya**

Padang, November 2020

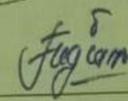
Tim Penguji

Tanda Tangan

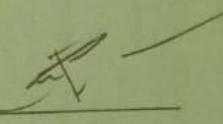
1. Ketua : Prof.Dr.H.Wakhinuddin,S.M.Pd

1. 

2. Anggota : Toto Sugiarto,S.Pd,M.Si

2. 

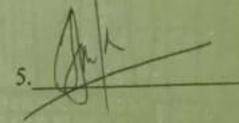
3. Anggota : Drs. Martias, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dr.Remon Lapis,ST,MT,M.Sc

4. 

5. Anggota : Ahmad Arif,SPd,MT

5. 

ABSTRAK

Eko wardana. 1102467, Studi Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Di Smk Negeri 1 Tanjung Raya

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Wakhinuddin, S.M.Pd
2. Toto sugiaro, S.Pd, M.Si**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pengunjung perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, maka tujuan penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan persentase pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 di SMK N 1 Tanjung Raya yang berjumlah 367 orang siswa. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan kepada responden dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan perhitungan persentase. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuisisioner yang disebarakan kepada 79 responden, dimana siswa mengatakan baik 13 orang (16,46 %), siswa mengatakan cukup 62 orang (78,48 %) dan siswa yang mengatakan Kurang 4 orang (5,06 %). dan termasuk pada kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara umum pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya termasuk dalam kategori cukup.

***Kata Kunci* : Studi, Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah, Siswa**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Studi tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang minim pendidikan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd. MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Wakhinuddin, S.M.Pd selaku ketua jurusan dan dosen pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Wagino, S.Pd., M.Pd.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif
4. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc selaku Dosen PA
5. Bapak Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si.T selaku dosen pembimbing kedua.

6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diterima serta dibalas oleh Allah Subhanahu Wata'ala, amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat memperbaiki untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi selanjutnya.

Padang, 7 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DARTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Maslaah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Perpustakaan	8
2. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	9
3. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	11
4. Minat Baca.....	12
5. Pelayanan Perpustakaan Sekolah	14
6. Fasilitas Perpustakaan	16
7. Jenis Koleksi Bahan Pustaka	17
8. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Defenisi Operasional	24

C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpul Data.....	29\
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan	3
2. Data Inventaris Perpustakaan	4.
3. Populasi Penelitian	25
4. Penetapan Sampel Penelitian	27
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	30
6. Skor Jawaban Penelitian	31
7. Rangkuman Hasil Uji Coba Penelitian	34
8. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	40
9. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Perpustakaan.....	41
10. Klasifikasi Pemanfaatan Perpustakaan	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Distribusi frekuensi pemanfaatan perpustakaan oleh siswa.....	41
Gambar 3. Histogram tingkat pencapaian responden	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Uji Coba Penelitian	51
2. Data Uji Coba Penelitian dan Analisis Data Uji Coba Penelitian.....	56
3. Angket Penelitian	58
4. Data Penelitian	63
5. Perhitungan Analisis Deskriptif Data	65
6. Tabel harga r product moment	72
7. Surat Pengantar Izin Penelitian Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.....	73
8. Surat Keterangan penelitian SMK Negeri 1 Tanjung Raya Kab. Agam	74
9. Dokumentasi uji coba dan penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan yaitu suatu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting didalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga bisa membantu siswa mencari informasi serta menambah wawasan pengetahuan siswa dalam meningkatkan kegiatan membaca siswa. Semua ini bisa tercapai apabila seluruh komponen-komponen sekolah yang antara lain adalah kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, metode pengajaran, serta fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar saling mempengaruhi dan mendukung satu sama lain agar tercapainya tujuan dari sebuah pendidikan.

Perpustakaan dapat mendukung agar tercapainya tujuan dari pendidikan. Walaupun perpustakaan bukan satu-satunya penunjang kegiatan belajar dan mengajar namun perpustakaan merupakan fasilitas-fasilitas yang sangat penting karena didalam perpustakaan siswa bisa menemukan banyak pengetahuan serta informasi, sehingga siswa memiliki wawasan yang luas dalam menambah ilmu pengetahuannya sehingga menjadikan siswa sebagai individu yang terpelajar, terdidik, terampil, dan jadi siswa yang mandiri.

perpustakaan sekolah diselenggarakan untuk menumbuhkan minat dan membiasakan siswa dalam membaca buku serta mendorong siswa agar semangat dalam belajar, sehingga proses belajar mengajar bisa terselenggara dengan baik serta menumbuhkan kegemaran siswa dalam membaca.

SMKN Negeri 1 Tanjung Rayayang telah memiliki perpustakaan sekolah dengan Lokasi perpustakaan berada di depan kantor guru terletak diantara lapangan upacara, yang memiliki Meja pengunjung dan 2 pustakawan, dan 2 Rak buku. Ruang ini seukuran dengan ruang belajar siswa dan bisa menampung siswa 25 hingga 30 orang.

Pada tanggal 10 januari sampai 15 januari 2019 penulis melakukan observasi ke SMKN 1 Tanjung Raya, dalam observasi tersebut penulis melihat kenyataann di lapangan bahwa siswa hanya sedikit yang berkunjung ke perpustakaan. Dalam rentangan hari observasi tersebut penulis memperoleh informasi dari petugas perpustakaan bahwa siswa mengunjungi perpustakaan karena disuruh oleh guru piket karena guru yang mengajar tidak hadir disekolah, jadi penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa yang berkunjung keperpustakaan tidak dengan kesadaran dari diri siswa itu sendiri. Disini terlihat bahwa kesadaran siswa untuk memanfaatkan perpustakaan masih sangat rendah.

Penulis juga sempat wawancara dengan bebarapa guru tentang permasalahan pada siswa yaitu kurangnya kemandirian siswa untuk belajar sendiri seperti mencari buku-buku sumber/referensi lainnya yang mungkin bisa menambah wawasannya tentang pelajaran yang sedang dipelajarinya. Dari uraian di atas terdapat permasalahan di perpustakaan yaitu rendahnya kunjungan di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 terdapat jumlah pengunjung di perpustakaan SMK Negeri 1Tanjung Raya tiap bulannya.

Tabel 1. Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 1Tanjung Raya pada Tahun 2018/2019

No	Bulan	Jumlah
1.	Juli	40 orang
2.	Agustus	58 orang
3.	September	62 orang
4.	Oktober	84 orang
5.	November	53 orang
6.	Desember	45 orang
7.	Januari	50 orang
8.	Februari	78 orang
9.	Maret	88 orang
10.	April	43 orang
11.	Mei	- orang
12.	Juni	- orang
	Total	601 orang

pada bulan Juli 2018 jumlah kunjungan sedikit dikarenakan merupakan awal tahun pelajaran 2018-2019, sementara untuk bulan Desember 2018 adalah dikarenakan adanya ujian akhir semester 1 beserta dan liburan semester. Sementara untuk Mei 2019 merupakan bulan Ramadhan sekaligus dilaksanakan pesantren Ramadhan. Untuk Juni 2019 dikarenakan merupakan pendaftaran peserta didik baru, sekaligus hari libur. Total pengunjung perpustakaan di SMK Negeri 1Tanjung Raya pada tahun 2018/2019 berjumlah 601 orang. Rata-rata perharinya yaitu sekitar 4-5 orang. Jadi penulis menyimpulkan bahwa kunjungan perpustakaan SMK Negeri 1Tanjung Raya pada tahun 2018/2019 sangat rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Namun ada sesekali siswa mengunjungi perpustakaan karena di suruh guru piket dengan jumlah banyak yaitu satu lokal berkisar sekitar 20-25 orang. Sedangkan perpustakaan SMK Negeri 1Tanjung Raya tersebut dapat menampung 25 -30 pengunjung. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengunjung di

perpustakaan SMK Negeri 1 Tanjung Raya masih jauh di bawah 50%. hal ini masih tergolong rendah dan cukup memprihatinkan.

Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya peranan guru untuk memotivasi siswa meningkatkan minat baca siswa yang rendah sehingga siswa malas membaca dan mengunjungi perpustakaan sekolah. Selain itu pelayanan dan kelengkapan buku-buku perpustakaan juga bisa menjadi alasan siswa untuk malas memanfaatkan perpustakaan tersebut. Dari segi pelayanan misalnya siswa merasa sangat kesulitan mencari buku-buku yang diinginkannya. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pelayanan dari perpustakaan. Dari segi kelengkapan buku-buku misalnya tidak adanya buku-buku yang berhubungan dengan tugas siswa, selain itu fasilitas yang ada di perpustakaan juga mempengaruhi kenyamanan bagi para pengunjung perpustakaan. Dari pengamatan yang dilakukan penulis juga memperoleh informasi ketersediaan koleksi buku-buku berdasarkan jumlah judul yang ada di perpustakaan :

Tabel 2 Data Inventaris Perpustakaan Tahun 2018/2019 SMKN 1 Tanjung Raya

NO	JUDUL BUKU	KLS	THN TERBIT	JMLH BUKU
1	PPKN	X	2017	30
2	BAHASA INDONESIA	X	2017	30
3	MATEMATIKA	X	2017	30
4	B.INGRIS	X	2017	30
5	SENI BUDAYA SMSTR 1	X	2017	20
6	SENI BUDAYA SEMENTER 2	X	2017	20
7	SEJARAH INDONESIA	X	2017	20
8	PAI	XI	2017	30
9	MESIN KENDARAAN RINGAN	XI	2018	36
10	SASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN	XI	2018	36

11	PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN	XI	2018	36
12	TENIK PEMESINAN GERINDA	XII	2019	36
13	GAMBAR TEKNIK MANUFAKTUR	XII	2018	36
14	ADMINISTRASI INFRASTRUKTUR JARINGAN	XII	2018	36
15	ADMINISTRASI SISTEM JARINGAN	XII	2018	36
16	FISIKA TR	X	2018	36
17	KIMIA TR	X	2018	36
18	GAMBAR TEKNIK MESIN	X	2018	36
19	PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN	X	2018	36
20	DASAR PERANCANGAN TEKNIK MESIN	X	2018	36
21	GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF	X	2018	36
22	TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF	X	2017	36
23	GAMBAR TEKNIK MANUFAKTUR	XI	2018	36
24	TEKNIK PEMESINAN BUBUT	XI	2018	36
25	PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF	X	2018	36
26	KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR	X	2017	36
27	PEMOGRAMAN DASAR	X	2018	36
28	DASAR DESAIN GRAFIS	X	2018	36
29	SISTEM KOMPUTER	X	2019	36

Dari judul-judul buku yang telah dikelompokkan pada tabel diatas. Kita bisa melihat bahwa kelengkapan bukunya masih banyak yang kurang. Apabila terus dibiarkan maka perpustakaan sekolah tidak akan terselenggara dengan baik, kurang membantu siswa sehingga siswa malas belajar dan mengunjungi perpustakaan, dan permasalahan ini harus diselesaikan dengan baik supaya dapat dimanfaatkan secara maksimal dan menunjang proses belajar mengajar. Agar perpustakaan sekolah berjalan secara maksimal, maka harus ada perhatian khusus dari seluruh elemen-elemen sekolah untuk mewujudkan perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan untuk siswa sehingga menimbulkan kecintaan terhadap perpustakaan.

Supaya dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengambil kepemimpinan dalam mengembangkan perpustakaan sekolah, kepala sekolah harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Perpustakaan harus dirancang sebaik mungkin agar dapat memberikan manfaat untuk siswa dalam memperluas cakrawala berfikir dan memperdalam pengetahuannya, sehingga dapat melahirkan individu individu kreatif dan inovatif, sesuai dengan perkembangan dan tuntutan eraglobalisasi dewasa ini.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang manfaat dari perpustakaan sekolah maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Studi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah maka penulis mengidentifikasi masalah :

1. Rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan
2. Rendahnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah
3. Kurangnya kemandirian siswa dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas tentang studi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Penelitian ini dibatasi oleh penulis karena adanya keterbatasan biaya dan waktu dalam melaksanakan penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkap dan mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

F. Manfaat Penelitian

Keuntungan yang terdapat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan betapa besarnya manfaat memanfaatkan perpustakaan sekolah bagi siswa
2. Bagi guru, agar dapat bekerjasama untuk memotivasi menumbuhkan minat baca siswa
3. Bagi pustakawan, SMK Negeri 1 Tanjung Raya agar dapat menjadi bahan masukan untuk memperbaiki penyelenggaraan perpustakaan.
4. Sebagai acuan untuk kepala sekolah, agar bisa memajukan perpustakaan sekolah dan mengembangkan perpustakaan sehingga perpustakaan berjalan dengan baik
5. Bagi penulis sendiri, penulis mendapatkan pengetahuan serta manfaat dalam penelitian ini, manfaat itu diperoleh karena sering mengunjungi perpustakaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perpustakaan

Secara umum perpustakaan digunakan untuk menyimpan serta memelihara koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan untuk memudahkan pemakainya untuk mencari atau mendapatkan informasi yang di butuhkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

Supriyadi menjelaskan dalam Bafadal (2014:3-4) bahwa perpustakaan sekolah digunakan untuk penunjang proses pembelajaran disekolah baik dari institusi pendidikan formal tingkat sekolah maupun tingkatan sekolah lanjutan, berdasarkan pengertian tersebut perpustakaan berfungsi untuk penunjang siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan

Menurut Purwono (2013:2) perpustakaan adalah sumber daya manusia yang memiliki unit kerja yang sesuai dengan jenis koleksi perpustakaanya

Sedangkan perpustakaan sekolah menurut Wiji Suwarno (2016:8) memiliki peranan penting dalam pengolahan informasi yang ada didalam perpustakaan sehinga memudahkan dalam penemuan informasi di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan rangkuman di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian kerja dari suatu lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun non book yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Purwono (2013:3-5) mengatakan ada perbedaan fungsi yang sifatnya lebih spesifik pada jenis perpustakaan, pada umumnya perpustakaan memiliki fungsi sebagai berikut :

1) Fungsi pendidikan

Perpustakaan sekolah mempunyai keterkaitan dengan buku, sedangkan dalam kegiatan belajar selalu berhubungan dengan buku , jadi buku yang ada di perpustakaan mempunyai fungsi di dalam sebuah pendidikan

2) Fungsi Penyimpanan

Fungsi dari perpustakaan adalah sebagai tempat menyimpan bahan-bahan (koleksi) pustaka

3) Fungsi Penelitian

Sebagai wadah pendukung penelitian untuk siswa disekolah

4) Fungsi Informasi

Perpustakaan berguna sebagai Penyedia informasi yang dilakukan oleh siswa untuk keperluan penelitiannya

5) Fungsi Rekreasi dan Kultural

Rekreasi mempunyai fungsi tempat penyimpanan khasanah sedangkan kultural perpustakaan difungsikan sebagai penghibur bagi pemakai perpustakaan itu sendiri.

Secara umum dalam Bafadal (2014:6-8) perpustakaan sekolah mempunyai kegunaan fungsi antara lain :

a. Fungsi Edukatif

dengan adanya buku dapat membuat siswa lebih mandiri dalam belajar baik secara individu atau kelompok tanpa adanya bimbingan dari seorang guru

b. Fungsi Informatif

bahan-bahan perpustakaan tidak hanya berupa buku-buku, tetapi juga berupa non buku sebagai fungsi informasi untuk siswa

c. Fungsi Administratif

semua ini bertujuan untuk mendidik siswa agar memiliki tanggung jawab serta membiasakan murid-murid bersikap administratif

d. Fungsi Riset

Sebagai pengumpulan data-data yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses mengajar dan belajar

e. Fungsi Kreatif

Sebagai tempat yang dapat dijadikan untuk mengisi waktu kosong seperti waktu jam istirahat sekolah sehingga siswa bisa membaca buku yang ada di perpustakaan

Mengacu pada pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah diadakan bukan hanya sebagai suatu unit kerja yang memenuhi keinginan siswa untuk membaca saja, melainkan untuk membantu dalam kegiatan kulikuler maupun ekstrakurikuler yang ada disekolah, apabila di manfaatkan dengan baik perpustakaan dapat menunjang proses belajar mengajar, yang khususnya untuk siswa dan umumnya untuk masyarakat penggunanya.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa peranan perpustakaan sangat dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perpustakaan, siswa bisa bekerja sama dengan guru, teman-teman, mencari sendiri informasi yang disediakan oleh perpustakaan.

3. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Menurut Purwono (2013:140) perpustakaan bertujuan sebagai penyedia layanan akses informasi sehingga keberadaanya sangat bermanfaat, namun selalu terbentur dengan masalah akuisisi, penyimpanan serta penanganan dokumen berkas-berkas yang sesuai dengan kebutuhan, pada umumnya hambatan itu datang dari pemakaian teknologi sebagai sarana untuk menyediakan layanan. Hal itu merupakan konsekuensi logis bagi pelayanan perpustakaan, oleh karena itu di upayakan adanya perbaikan teknologi yang dilakukan terus menerus sangat penting untuk dilanjutkan

Yusuf dan Suhendar (2005:3-4) mengatakan tujuan dari diselenggarakannya perpustakaan sekolah adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa serta memberikan dorongan agar siswa bisa bersemangat dalam membaca dan menumbuhkan minat belajar pada siswa sehingga tujuan perpustakaan bisa dicapai

Penyelenggaraan perpustakaan dapat menunjang belajar mengajar di sekolah dengan baik, untuk itu diperlukan adanya penataan kerja atau pengelolaan yang baik, keberhasilan suatu perpustakaan sekolah sangat tergantung pada penataan kerja perpustakaan itu sendiri, walaupun perlengkapan lain juga berpengaruh terhadap keberhasilan perpustakaan sekolah. walaupun ruang yang tersedia sangat luas dan lengkap, itu semua tidak akan ada gunanya apabila penataan ruangan tidak di kelola dengan sebaik-baiknya (Bafadal, 2014:9)

Berdasarkan pendapat para ahli penulis menarik kesimpulan bahwa tujuan perpustakaan sekolah yaitu untuk mempermudah siswa dalam menemukan bahan pelajarannya serta mampu mempergunakan bahan yang didapatnya untuk menunjang hasil belajarnya di sekolah dan dengan bimbingan guru tentunya.

4. Minat Baca

Dengan adanya kegiatan membaca di lingkungan perpustakaan sekolah diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa dalam belajar, sebab kemampuan siswa yang gemar membaca di bandingkan siswa yang tidak gemar membaca pasti akan terasa sangat berbeda, siswa

yang memiliki kegemaran membaca pasti akan dapat memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta memiliki kemampuan berbahasa yang sangat baik sedangkan siswa yang malas membaca akan mengalami ketertinggalan dalam segi informasi. Untuk itu dibutuhkan peranan guru pustakawan dalam memotivasi siswa agar senang membaca dan siswa dapat mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan di sekolah .

Markshefel dalam bafadal (2014:192) menjelaskan bahwa minat baca disebut juga dengan “interest” atau kecenderungan sikap yang dimiliki oleh seseorang sedangkan Hurlock dalam Hermanto blogs (2011) berpendapat kebebasan seseorang dalam memilih dan menimbulkan kepuasan terhadap dirinya sehingga dapat memotivasi dirinya. Slameto (2010:180) mengatakan bahwa rasa suka yang berlebih atau rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa adanya suruhan dari seseorang.

Dari beberapa pengertian diatas penulis mendapatkan kesimpulan bahwa minat baca merupakan kecenderungan yang timbul dari diri seseorang dan mendorong orang untuk melakukan kegiatan membaca.

Untuk menumbuhkan rasa senang membaca dan minat membaca, membina dan membimbing minat baca siswa, maka pustakawan memiliki tugas menyediakan buku dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa senang membaca siswa dan menimbulkan minat baca semaksimal mungkin bafadal (2014:203)

5. Pelayanan Perpustakaan sekolah

Dilihat dari sifatnya pengelompokan Pelayanan terbagi menjadi dua bagian, yang pertama pelayanan langsung (peminjaman koleksi, referes dan pelayanan bimbingan) sedangkan yang kedua pelayanan tak langsung yaitu kejadian yang tidak langsung terjadi antara pengguna pustaka dengan pustakawan (Pawit dan Suhendar, 2005:4)

Menurut Hermawan dan Zen (2006:56) petugas perpustakaan sekolah atau pustakawan adalah:

“Seseorang yang memberikan layanan kepada pengunjung perpustakaan berdasarkan pengetahuan serta informasi yang dia miliki melalui pendidikan.

Poerwadarminta dalam Aziz (2006) tenaga yang ahli di bidang perpustakaan disebut juga dengan pustakawan, berarti pustakawan adalah seseorang yang berkompeten di dalam perpustakaan.

Menurut Rahmah dan Makmur (2015:77) menerangkan kompetensi standar minimal yang harus dimiliki pustakawan pada zaman sekarang ini yaitu :

- a. Kemampuan dalam memecahkan suatu masalah termasuk ke dalam Kompetensi intelektual
- b. Kompetensi personal antara lain berupa kemandirian, keadilan dan keberanian.

- c. Kemampuan dalam membangun hubungan dengan pihak yang lain dengan tujuan mendukung kehidupan global disebut juga dengan kompetensi komunikatif.
- d. Kemampuan hidup dengan orang lain serta memahami keberadaan orang lain disebut juga Kompetensi sosial budaya.
- e. Kecakapan dalam menggunakan alat muthakir disebut juga dengan Kompetensi kinestetis-vokasional.

Agar penyajian dapat berjalan dengan lancar dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya maka harus ada kerja sama dari berbagai unit seperti unit pelayanan teknis dan unit pelayanan pembaca. Pelayanan pembaca dapat berlangsung apabila unit pelayanan teknis sudah terselesaikan.

Bafadal (2014:124) mengatakan beberapa kategori layanan yang terdapat di perpustakaan sekolah :

- a. Kegiatan peminjaman serta pengembalian buku yang dilakukan oleh siswa dan pembuatan statistik pengunjung oleh pustakawan disebut juga pelayanan sirkulasi.
- b. Layanan yang bertugas untuk memberikan bimbingan belajar untuk siswa disebut juga layanan referensi.

Dari beberapa pendapat ahli maka penulis menyimpulkan pelayanan perpustakaan dapat dibagi menjadi dua kelompok pertama pelayanan sirkulasi dan yang kedua pelayanan referensi

6. Fasilitas Perpustakaan

Bafadal (2014:21) mengatakan prasarana perpustakaan adalah semacam gedung yang digunakan untuk menyelenggarakan perpustakaan sekolah, dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah yang bagus maka itu akan dapat mendukung bagi terselenggaranya perpustakaan dan kelengkapan-kelengkapan fasilitas yang ada dalam perpustakaan sekolah.

Selanjutnya (Nisa, 2016:12) mengemukakan bahwa fungsi perpustakaan yaitu sebagai tempat untuk memelihara dan penggunaan koleksi atau informasi, serta memudahkan kegiatan perpustakaan agar dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

Dari penguraian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting demi kelancaran kegiatan dan tugas penggunaanya di perpustakaan tersebut.

Dalam bafadal (2014:163) menjabarkan bahwa perancangan fasilitas perpustakaan sekolah seharusnya memerhatikan penataan ruangnya agar memberikan kesan positif bagi pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan.

Dan bafadal (2014:169-170) juga menjelaskan beberapa manfaat yang harus dicapai didalam menata ruangan perpustakaan sekolah yaitu :

- a. Menimbulkan rasa yang menyenangkan bagi siswa.
- b. Memudahkan guru dan siswa dalam memperoleh bahan-bahan pustaka yang diinginkan.
- c. Mempermudah dalam pemberian layanan perpustakaan sekolah.

- d. Terciptanya rasa aman dari segala sesuatu yang dapat dapat merusak.
- e. Dalam melakukan perawatan terhadap perlengkapan perpustakaan sekolah dipermudah dengan adanya semua perlengkapan.

Yusuf dan Suhendar, (2005: 103-117) agar fungsi dan tujuan perpustakaan sekolah dapat berjalan optimal maka dibutuhkan perlengkapan yang ada di perpustakaan sekolah, yang antara lain :

- a. untuk penyusunan buku-buku perpustakaan sekolah dibutuhkan lemari sebuah buku
- b. rak majalah, berguna untuk meletakkan majalah-majalah yang ada di perpustakaan
- c. tempat penyimpanan kartu-kartu katalog yang terbuat dari kayu dan besi disebut juga lemari katalog
- d. Meja Sirkulasi berguna untuk tempat peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan.
- e. untuk menempatkan surat kabar, maka dipergunakanlah rak surat kabar

7. Jenis Koleksi Bahan Pustaka

Menurut Yulia dalam Rahmah dan Makmur (2015:12) bahan pustaka yang sudah dikumpulkan dan di olah akan disebarkan ke masyarakat disebut juga dengan Koleksi perpustakaan sekolah, dan mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan program lembaga induknya.

Sedangkan Menurut Lasa dalam Rahmah dan Makmur (2015:13) perpustakaan tanpa koleksi ibaratkan manusia yang sedang sesak nafas, karena itu koleksi adalah nafas dari perpustakaan.

Sedangkan menurut Yusuf dan Suhendar (2005:9-10) perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar baik berupa buku ataupun tidak berupa buku, maka dari itu pembagian buku lebih baik disesuaikan dengan buku jenis fiksi maupun non fiksi.

Menurut Purwono (2013:6-7) mengatakan bahwa perpustakaan bukan saja mempunyai peran sebagai penyedia informasi bagi kehidupan sehari-hari informasi tapi juga harus melayani masyarakat.

Bafadal (2014:28-31) merincikan bahwa dalam upaya menyadarkan masyarakat akan penting perpustakaan sekolah, maka pustakawan sekolah harus menyiapkan bahan-bahan yang harus diusahakan ada yaitu :

a. Buku-buku referensi

- 1) Contohnya kamus populer, kamus mini bahasa asing serta kamus umum dan sebagainya.
- 2) Ensiklopedia (populer, remaja, umum, indonesia)
- 3) Biografi, misalnya tentang Soekarno, H. Agus Salim, Moh. Hatta, dan sebagainya.
- 4) Almanak, seperti almanak Negara RI, almanak pertanian, dan sebagainya.

b. Buku ilmu pengetahuan

Misalnya buku-buku yang memiliki hubungan erat dengan agama, kewarganegaraan, ilmu pengetahuan serta teknologi, dan sebagainya.

c. Buku-buku cerita

(kumpulan cerpen), orang-orang teladan dan sebagainya.

d. Surat kabar

Misalnya: Kompas, Jawa Pos, dan sebagainya

e. Majalah

Misalnya: majalah kesehatan, majalah lingkungan hidup dan sebagainya

f. Klipping

Misalnya: klipping tentang kesenian, olahraga, dan sebagainya.

g. Alat bantu (peraga)

Seperti peta, globe, dll.

h. Pandang dengar (Audio Visual)

televise, proyektor, dan sebagainya.

Jadi penulis bisa menarik kesimpulan bahwa koleksi yang harus dilengkapi perpustakaan adalah berupa jenis-jenis buku, buku referensi atau rujukan, serta jenis bahan micro atau alat media.

Namun kenyataannya siswa lebih tertarik dengan buku fiksi karena buku fiksi bersifat imajinatif dan buku fiksi tidak memerlukan pengamatan serta tidak bertanggung jawab akan kebenarannya.

8. Pemanfaatan perpustakaan sekolah

Wiriyokusumo dalam Fadli (2014:1) berkata bahwa dengan adanya pemanfaatan perpustakaan maka seseorang dapat memperoleh data atau

informasi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada untuk kepentingan pembelajaran disekolah.

Bafadal (2014:5-6) Perpustakaan sekolah akan terasa bermanfaat jika proses belajar mengajar tercapai dengan baik. Secara terperinci manfaat yang didapatkan dari perpustakaan sekolah, antara lain :

- a. dengan adanya Perpustakaan disekolah dapat menimbulkan rasa cinta siswa dalam membaca
- b. memperkaya pengalaman belajar siswa.
- c. membiasakan siswa dalam belajar mandiri sehingga siswa memiliki kemandirian dalam belajar.
- d. mempercepat proses penguasaan teknik membaca pada siswa
- e. dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa siswa
- f. melatih siswa agar memiliki tanggung jawab di Perpustakaan sekolah.
- g. melancarkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. dapat membantu siswa dan guru-guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan menurut Noerhayati (1987:92) sasaran yang diharapkan dari pemanfaatan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. *Reading mindedness* dan *library minded* , yang harus ditanamkan, tumbuh dan berkembang pada siswa.

- b. Pengetahuan, kecakapan, keterampilan siswa yang perlu diperluas dan ditingkatkan.
- c. Kreativitas siswa, untuk dikembangkan
- d. Budi pekerti dan akhlak para murid berdasarkan pancasila
- e. Kemampuan, untuk turut aktif di dalam berbagai bidang dan sector pembangunan.

Dari rangkuman pendapat para ahli di atas penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan siswa dalam belajar sehingga menimbulkan rasa cinta dalam membaca
- b. Membiasakan siswa untuk mandiri dalam belajar
- c. Dapat meningkatkan kreatifitas siswa
- d. Perpustakaan dapat melatih siswa untuk aktif dalam belajar
- e. Perpustakaan dapat melatih akhlak siswa berdasarkan pancasila
- f. Membantu siswa dalam mengembangkan keahlian berbahasa
- g. Melatih siswa untuk memiliki tanggung jawab
- h. Membantu siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah

B. Penelitian Yang Relevan

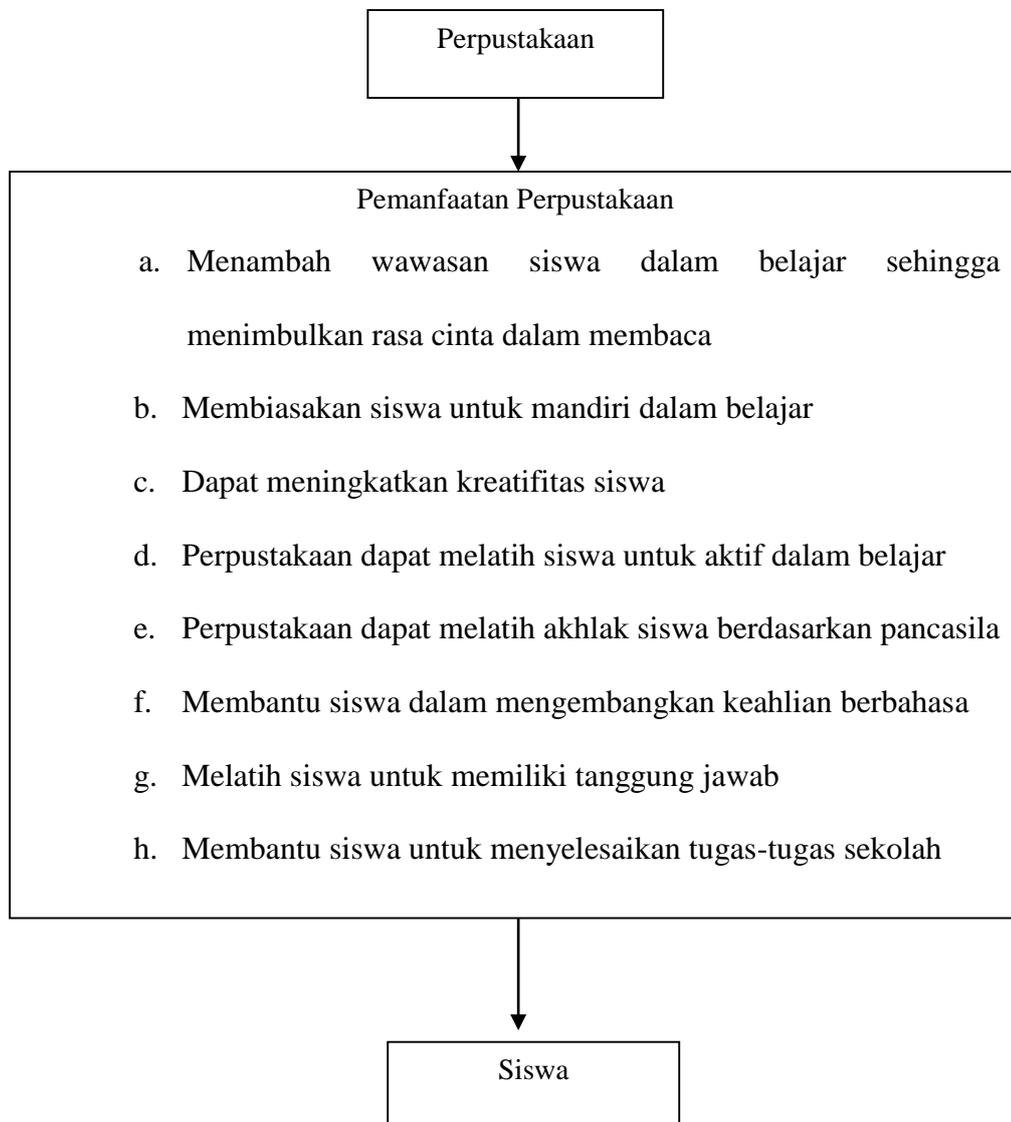
Penelitian relevan yaitu pokok masalah yang sedang dibahas atau sesuatu yang sedang diteliti, beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Oktaviani (2011) dalam penelitiannya yang berjudul persepsi siswa terhadap pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah Menemukan

bahwa terdapat persepsi siswa terhadap pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah tingkat pencapaian sebesar 82,21 % dan dapat dikategorikan baik.

2. Afrizon (2013) penelitiannya tentang persepsi siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa Di SMP N 2 Pariaman. dari temuannya menemukan koleksi-koleksi bahan perpustakaan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dari siswa,katalognya pun belum ada tersedia sehingga menyulitkan siswa dalam mencari serta menemukan buku yang diinginkan. tata tertib sudah dijalankan dengan baik oleh pengunjung perpustakaan,pada tahap pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara umum telah di manfaatkan dengan baik oleh pengunjung perpustakaan, jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sebagai sumber belajar oleh siswa telah dilaksanakan dengan baik,hanya saja pengadaan bahan koleksi baik berupa buku ataupun non buku perlu di tingkatkan lagi.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah cara yang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai studi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penyelenggaraan perpustakaan oleh sekolah dapat dikategorikan cukup. Semua ini bisa dibuktikan dengan penyebaran kuisioner yang disebarakan kepada 79 subjek penelitian, dimana siswa mengatakan baik 13 orang (16,46 %), siswa mengatakan cukup 62 orang (78,48 %) dan siswa yang mengatakan Kurang 4 orang (5,06 %). Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya masih terdapat beberapa kekurangan seperti koleksi pustaka, fasilitas pustaka dan kerja sama pihak sekolah.
2. Perpustakaan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya tersebut hanya terfokus menyediakan buku-buku pelajaran saja. Hal ini mengharuskan perpustakaan untuk memperhatikan kelengkapan atau ketersediaan bahan-bahan perpustakaan dengan baik agar kelangsungan proses belajar mengajar berjalan secara maksimal tanpa adanya gangguan dan kendala
3. Guru di sekolah tersebut masih kurang melibatkan siswa memanfaatkan pustaka untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga siswa tidak terbiasa dan kurang berminat memanfaatkan pustaka. Sesuai dengan keadaan real yang

penulis temukan pada saat observasi yaitu rata-rata siswa yang mengunjungi perpustakaan dalam setiap hari adalah sekitar 4 sampai 5 orang

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran dalam penelitian ini :

1. Diharapkan kepada siswa untuk selalu mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah disetiap kesempatan yang ada, dan melaksanakannya dengan penuh rasa tanggung jawab karena perpustakaan dapat memperkaya kita ilmu dan berbagai pengalaman dalam belajar serta memungkinkan untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam belajar.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memerhatikan kelengkapan-kelengkapan, fasilitas, sarana dan prasarana dalam perpustakaan serta minat pengunjung (siswa) agar termotivasi untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan tersebut bila perlu perpustakaan diberi wifi agar pengunjung selalu ramai.
3. Bagi bapak dan ibu guru yang mengajar agar mengikutsertakan siswanya terlibat dalam perpustakaan. Seperti pemberian tugas yang penyelesaiannya harus menggunakan buku-buku di pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon, Afrizon 2013 *Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Di SMP N 2 Pariaman*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Azis, Afrizal. 2006. Pustakawan sebagai tenaga profesional di bidang perpustakaan, informasi dan dokumentasi. (JKDMM: *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca*. Volume 22. Nomor 1 JanuariJuni 2006. P.39-50)
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cooper, Donald R, Pamela S. Schindler. 2003. *Business Research Methods. Eight Edition*. New York : McGraw-Hill/Irwin
- Ekawati, E & Sumaryanta. 2011. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pembelajaran Matematika SD/SMP*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Fadli. 2014. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Trend Dalam Pembelajaran Mandiri di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol 2 No 2 hlm. 139-145
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto
- Nisa, Khairun. 2016. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan Di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. Skripsi. Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
- Oktaviani, Lisa. 2011. *Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Di Sma Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman* . Padang : Universitas Negeri Padang
- Pawit M. Yusuf, Yaya Suhendar., 2005, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Purwono. 2013 *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan..* Yogyakarta. Graha ilmu.
- Rahmah, Elva dan Makmur, Testiani. 2015. *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan : Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.